



Sosialisasi dan Edukasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Ciakar, Panongan

¹Winanti, ²Karnawi Kamar, ³Lorence Manalu, ⁴Nofiyanti, ⁵Imam Muhamad Rizal, ⁶Ahmad Nafis Ayyasy, ⁷Dian Ayunita, ⁸Aulia Rizka, ⁹Rio Jantrisia, ¹⁰Nia Mintari, ¹¹Neta Mirda Santi, ¹²Istajib Kulla Himmy'azz, ¹³Bonar Bangun Jeppri Napitupulu
Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia
Email: winanti12@ipem.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

**Socialization
Food Security
Small Land
Household Crops**

Abstract

The existence of land that has not been optimally utilized because people prefer to work in industry rather than farming or cultivating crops. The purpose of this Community Service Program (PKM) activity is to educate the Ciakar community in fulfilling household needs by planting fast-harvesting crops. The activity was attended by 30 participants from students, lecturers and the Ciakar Village community. The method in this PkM activity was a direct lecture to the community and an interactive discussion led by a moderator. The results of the PkM were in the form of understanding and education for the Ciakar Village community to utilize the land around their homes by planting crops for their own consumption so that household food needs can be met. The resulting output was in the form of activity videos, news in online media and journal publication

Kata kunci:

**Sosialisasi
Ketahanan Pangan
Lahan Sempit
Tanaman
Rumah Tangga**

Abstrak

Keberadaan lahan yang belum dioptimalkan penggunaannya akibat masyarakat lebih memilih untuk bekerja di industri daripada bertani atau bercocok tanam.. Tujuan kegiatan PkM ini untuk mengedukasi masyarakat Ciakar dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dengan menanam tanaman cepat panen. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta dari unsur mahasiswa, dosen dan masyarakat Desa Ciakar. Metode dalam kegiatan PkM ini dengan ceramah secara langsung ke masyarakat dan diskusi interaktif dipimpin oleh seorang moderator. Hasil PkM berupa pemahaman dan edukasi masyarakat Desa Ciakar untuk memanfaatkan lahan yang ada di sekitar rumah dengan menanam tanaman untuk dikonsumsi sendiri sehingga kebutuhan pangan rumah tangga dapat terpenuhi. Luaran yang dihasilkan berupa video kegiatan, berita dimedia online dan publikasi jurnal.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan suatu daerah mencerminkan kesejahteraan suatu daerah secara individu baik secara kuantitas maupun kualitas menjadi program setiap daerah. Pangan yang aman dan bergizi memungkinkan setiap orang hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan (Suseno et al., 2024). Desa Ciakar menjadi salah satu desa sasaran untuk dilakukan sosialisasi mengingat daerah tersebut masih banyak masyarakat yang memiliki lahan tidur yang belum dimanfaatkan. Rata-rata masyarakat bekerja di perusahaan sebagai satu-satunya mata pencaharian mengingat wilayah Desa Ciakar tidak jauh dari kawasan industri baik kawasan industri Cikupa Mas, kawasan industri Balaraja dan kawasan industri Jatake (Winanti et al., 2024). Masyarakat cenderung memilih bekerja di industri daripada bertani atau bercocok tanam dan beberapa tempat di Desa Ciakar telah berdiri Perumahan karena harga tanah yang menggiurkan sehingga banyak dari masyarakat yang menjual tanahnya ke pengembang atau developer perumahan. Semakin berkurangnya lahan untuk bertani dan bercocok tanam di desa Ciakar menjadikan desa ini untuk sosialisasi ketahanan pangan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga .

Profil kabupaten Tangerang dengan julukan kota seribu industri (Goestjahjanti et al., 2022) dan mayoritas masyarakat kabupaten Tangerang yang rata-rata penduduknya berasal dari pendatang dari luar kabupaten Tangerang (Fayzhall et al., 2022). Masyarakat urban yang mengais rejeki di Kabupaten Tangerang dalam berbagai sektor menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam mengatasi masalah pangan. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya dengan program GERCEP Pemda Tangerang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen (Nurasiah et al., 2024). Pemberdayaan untuk ibu rumah tangga dengan melatih membuat kue kering untuk meningkatkan ekonomi keluarga (Nofiyanti et al., 2025). Selain itu juga dilakukan kegiatan pentahelix di empat kota di Jawa Tengah (Goestjahjanti, 2025).

PkM ini menjadi PkM lanjutan yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di tempat lain yaitu di kampung tematik yang telah ditunjuk sebagai tempat untuk melakukan kegiatan PkM. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh tim antara lain mengenai pemanfaatan plastic polybag untuk penanaman tanaman cepat panen (Chidir et al., 2024). Pendampingan mengenai ketahanan pangan di kampung tematik Drum Bujana (Gosetjahjanti, Basuki, et al., 2023). Sosialisasi ketahanan pangan dengan pemanfaatan plastic polybag untuk menanam tanaman cepat panen (Kamar, Winanti, et al., 2024). Edukasi mengenai pemenuhan pangan melalui budidaya ayam petelur dengan konsep ramah lingkungan (Gosetjahjanti, Winanti, et al., 2023). Pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya tanaman cepat panen (Riyanto et al., 2024). Penyerahan tanaman cepat panen untuk mendukung ekonomi dan pangan keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul (Kamar, Suseno, et al., 2024). Pemanfaatan polybag untuk menanam tanaman cepat panen dalam rangka

mendukung program GERCEP Kabupaten Tangerang (Kamar, Suseno, et al., 2024). Penanaman tanaman murbei untuk dijadikan makanan olahan harian yang bernilai gizi tinggi (Goestjahjanti et al., 2023). Selain itu juga tim melakukan PkM dengan pembuatan aplikasi pembelajaran yang terintegrasi dengan AI (Winanti et al., 2025).

Kegiatan PkM ini terus menjadi kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh kampus UNIPi Tangerang kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang telah terprogram secara terstruktur oleh LPPM sebagai salah satu bentuk implementasi Tridarma Perguruan Tinggi. Anggaran diperoleh Kampus melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Luaran yang harus diperoleh dari setiap kegiatan PkM adalah laporan PkM, video kegiatan dan publikasi dalam bentuk jurnal PkM. Tanaman cepat panen diantaranya adalah kangkung, bayam, tomat, terong, sawi hijau, selada, dan lobak. Tanaman-tanaman tersebut memiliki tekstur yang mudah dibudidayakan dan masa panen yang lebih singkat mulai dari hitungan minggu sampai dua bulan.

Tabel 1 Jenis Tanaman yang tergolong cepat panen

No	Nama Tanaman	Perkiraan Masa Panen
1	Kangkung	3-4 minggu
2	Bayam	30-45 hari
3	Selada	30-45 hari
4	Sawi Hijau	40-70 hari
5	Lobak	3 minggu setelah disemai.
6	Timun	35-75 hari
7	Kacang Hijau	50-70 hari atau 5-8 hari setelah berbunga.
8	Pakcoy	30-45 hari
9	Tomat	80-90 hari

Sumber : (Malasari, 2022)

Maksud kegiatan PkM ini adalah memberikan edukasi, pemahaman dan sosialisasi mengenai ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan sempit dan lahan tidur di Desa Ciakar untuk menanam tanaman cepat panen. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga dengan memanfaatkan lahan secara maksimal untuk tanaman cepat panen dan dapat dikonsumsi sendiri untuk kebutuhan harian. Harapannya dengan kegiatan ini masyarakat di Desa Ciakar memiliki pemahaman yang kuat dalam memanfaatkan lahan untuk menanam tanaman cepat panen yang dapat dilakukan oleh masyarakat Ciakar di sela-sela

kesibukan bekerja di Industry/pabrik sekitar Desa Ciakar mengigit Desa Ciakar diapit oleh beberapa kawasan industri.

METODE

Adapun metode dalam kegiatan PkM ini yaitu dengan memberikan pemahaman, dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran penduduk atau masyarakat yang ada di Desa Ciakar dalam memanfaatkan lahan yang ada disekitar rumah untuk tanaman yang dapat dikonsumsi sendiri dalam rumah tangga. PkM ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang dipimpin oleh MC yang merangkap sebagai moderator. Proses kegiatan PkM dilakukan dengan alur yang terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Alur Kegiatan PkM di Desa Ciakar

Langkah-langkah alur yang dilakukan oleh tim agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dimulai dengan perencanaan awal kegiatan dan pembentukan tim kegiatan yang langsung dipimpin oleh ketua program studi Magister Manajemen. Dilanjutkan dengan proses perijinan kepada Kepala Desa Ciakar dengan mengirimkan surat permohonan kegiatan. Setelah surat permohonan mendapat balasan dari Kepala Desa Ciakar maka dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan dimana tim terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Magister Manajemen. Narasumber kegiatan berasal dari dosen Magister Manajemen dan kepanitian serta MC sekaligus moderator dari mahasiswa Magister Manajemen. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan monev kegiatan secara langsung dilakukan di tempat kegiatan. Proses atau alur kegiatan diakhir dengan membuat laporan akhir kegiatan yang diserahkan kepada ketua LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan lain berupa publikasi pada media online kampus, media online lokal Kabupaten Tangerang dan publikasi pada jurnal PkM.

Sosialisasi dan edukasi ini diberikan untuk pemahaman dan edukasi kepada masyarakat Desa Ciakar mengenai pentingnya pemanfatan lahan sekitar lingkungan rumah untuk menanam tanaman yang dapat dikonsumsi sendiri untuk mendukung program pemerintah daerah dan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Perkarangan dan halaman rumah dapat ditanami tanaman baik secara langsung maupun dengan media tanam lainnya seperti plastic polybag ataupun ember/kaleng bekas selain sebagai penghijuan juga sebagai konsusmi rumah tangga.

Sehingga pekarangan tidak hanya tumbuh dengan tanaman hias tapi juga dapat ditanam dengan tanaman cepat panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM dilakukan oleh tim pada hari Sabtu, 12 Juli 2025 bertempat di aula Balai Desa Ciakar, Panongan, Tangerang pukul 09.00 WIB sampai selesai. Sosialisasi dan edukasi diikuti oleh dosen, mahasiswa program studi Magister Manajemen dan masyarakat di Desa Ciakar dengan jumlah secara keseluruhan 30 orang.

Tabel 2 Peserta Kegiatan PkM

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Dosen	4	13%
2	Mahasswa	9	30%
3	Unsur Desa Ciakar	2	7%
4	Unsur Masyarakat	15	50%
Total		30	100%

Peserta kegiatan terdiri dari dosen, mahasiswa, kepala desa dan jajarannya serta masyarakat Desa Ciakar, dimana peserta didominasi oleh unsur masyarakat, unsur mahasiswa program studi Magister Manajemen, dosen dan unsur Desa Ciakar. Keempat unsur tersebut sangat antusias mengikuti kegiatan sampai selesai acara dan sangat interaktif dalam menyampaikan beberapa hal mengenai ketahanan pangan.

Kegiatan dibuka dan dipandu oleh MC sekaligus moderator diambil dari salah satu mahasiswa prodi Magister Manajemen. Narasumber dari dosen dan kepanitian mulai dari bagian registrasi, konsumsi, dokumentasi dan pembagian doorprise dilakukan oleh mahasiswa. Dosen dan mahasiswa bahu membahu dalam kegiatan ini dari awal perencanaan sampai dengan kegiatan berakhir. Moderator sekaligus MC membuka kegiatan dengan mempersilahkan para peserta yang telah mengisi form regisrasi dipersilahkan duduk di tempat yang telah tersedia dan acara segera dimulai. Setelah suasana dan peserta duduk di tempat yang telah tersedia maka MC memulai acara dengan membuka dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dipandu oleh salah satu mahasiswa sebagai dirigen. Kemudian sambutan dari tim dosen yang mewakili kampus dan dilanjutkan dengan sambutan dari unsur desa Ciakar yang dilakukan langsung oleh kepala desa Ciakar.

Kepala Desa Ciakar yang saat ini Pembina PKK dan kelompok tani menyampaikan bahwa ketahanan pangan menjadi program Bupati yang harus dilakukan melalui Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP) yang menjadi program kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang. Program tersebut dilakukan untuk mengedukasi masyarakat pentingnya ketahanan pangan

rumah tangga dan mendukung ekonomi masyarakat di Kabupaten Tangerang. Setiap program pemerintah daerah harus didukung untuk kemajuan bersama terutama dalam hal ketahanan pangan. Kepala Desa Ciakar juga menyambut baik kegiatan dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan kegiatan serupa sebaiknya terus dilakukan secara berkesinambungan. Tidak hanya berhenti sampai disini saja namun harus dilanjutkan dengan program-program lain yang mendorong ekonomi masyarakat Desa Ciakar.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan PkM

Setelah kepala desa Ciakar menyampaikan sambutan dan arahan maka dilanjutkan penyampaian materi oleh tim dosen dari kampus UNIPI Tangerang yang dimoderatori oleh salah satu mahasiswa program Magister Manajemen. Moderator mengawali dengan memperkenalkan terlebih dahulu profil narasumber, setelah itu mempersilahkan narasumber untuk menjelaskan mengenai materi ketahanan pangan. Dalam penyampaian materi ketahanan pangan, narasumber mengawali pertanyaan ringan mengenai apa itu ketahanan pangan dan upaya apa yang harus dilakukan untuk ketahanan pangan. Narasumber juga memberikan beberapa contoh sederhana mengenai upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan.

Narasumber menyampaikan bahwa lingkungan dan karakteristik masyarakat yang lebih mengutamakan bekerja sebagai karyawan daripada bertani terjadi tidak

hanya di Kabupaten Tangerang tetapi juga sudah menimpa di berbagai wilayah lainnya. Banyak dari masyarakat yang tidak mau bertani bukan karena tidak memiliki lahan atau sawah tetapi mereka lebih memilih bekerja di kantor ataupun di industry yang lebih memberikan kepastian gaji. Tidak mudah bagi masyarakat untuk memiliki kemauan untuk bercocok tanam, perlu dilakukan edukasi secara masif agar masyarakat peduli dengan lingkungan rumah tangga dengan menanam tanaman cepat panen di pekarangan dan di halaman rumah masing-masing. Minimal menanam satu atau dua tanaman cepat panen untuk dikonsumsi dan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri. Hal-hal yang terkait dengan bagaimana cara menanam, dan memelihara tanaman oleh narasumber tidak dijelaskan mengingat dari kampus tidak memiliki program studi pertanian dan tidak memiliki pakar dibidang pertanian. Tetapi narasumber mengedukasi dan memberi pemahaman mengenai bagaimana masyarakat Desa Ciakar mau memanfaatkan lahan sempit di pekarangan ataupun di halaman rumah untuk ditanami tanaman cepat panen minimal untuk konsumsi rumah tangga sendiri dan tidak perlu membeli. Uang yang digunakan untuk membeli dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain atau dapat di tabung untuk keperluan rumah tangga. Jenis tanaman yang diserahkan berupa pohon atau tanaman tomat, cabe, terong mangga dan rambutan serta jambu air.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PkM

Setelah pematerai selesai memaparkan mengenai pentingnya ketahanan pangan rumah tangga maka moderator mempersilahkan beberapa peserta dari unsur masyarakat untuk bertanya secara langsung kepada narasumber terkait dengan materi. Beberapa peserta bertanya dan berdiskusi mengenai beberapa hal termasuk mengenai mengenai berbagai program pengabdian yang dilakukan oleh kampus apakah selain ketahanan pangan juga dapat membantu para pelaku usaha yang ada di Desa Ciakar dalam hal aplikasi digital marketing atau lainnya. Narasumber telah menjawab semua pertanyaan peserta dengan baik dan oleh salah satu dosen dilakukan permainan “Siapa Cepat Dia Dapat” dan yang mampu menjawab dengan cepat dan benar akan mendapat doorprize berupa minyak, terigu, gula dan kursi lipat camping. Semua peserta sangat antusias mendapatkan doorprize dan berlomba-lomba untuk bertanya. Adapun pertanyaan seputar tanaman dan ketahanan pangan serta seputar kampus. Namun demikian dalam kegiatan ini semua peserta mendapat tanaman cepat panen untuk dibawa pulang untuk ditanam di rumah masing-masing. Selain mendapatkan tanaman, peserta juga mendapat doorprize, snack dan makan siang dengan anggaran dari LPPM Universitas Insan Pembangunan.

Monev kegiatan PkM ini dilakukan secara langsung oleh peserta dengan menanyakan manfaat kegiatan, dampak kegiatan, saran dan masukan untuk kegiatan selanjutnya. Beberapa peserta yang ditanya menjawab bahwa kegiatan ini sangat bagus dan bermanfaat untuk mengedukasi masyarakat. Selain itu peserta yang ditanya menginginkan kegiatan ini terus berkelanjutan di Desa Ciakar. Tidak cukup disini saja tetapi setiap saat dapat dilakukan dengan tema dan topic yang berbeda-beda baik dalam hal ketahanan pangan, peningkatan ekonomi masyarakat, digital marketing, maupun bidang lain yang mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ciakar.

Kegiatan PkM ini diharapkan mampu untuk mengunggah semangat masyarakat untuk memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen dan pemahaman serta edukasi akan terus dilakukan secara kontinyu atau terus menerus untuk mendukung program pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam hal ketahanan pangan. Acara ditutup dan diakhiri dengan foto bersama dengan semua peserta dan peserta dipersihkan untuk mengambil dan membawa tanaman cepat panen yang telah disediakan oleh tim. Antusiasme masyarakat dalam kegiatan ini sangat tinggi dan sambutan kepala desa Ciakar sangat positif. Beberapa masukan dan harapan agar kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut menjadi pekerjaan rumah (PR) tim dosen dan mahasiswa. Kedepannya akan dilakukan kegiatan serupa atau berbeda sesuai dengan program yang ada di Kabupaten Tangeang. Mengingat beberapa agenda sebelumnya juga telah dilakukan dengan berdampingan dengan program yang ada pemerintah daerah.

SIMPULAN

Pelaksanaan PkM dilakukan selama satu dari mulai pukul 09.00 sampai selesai bertempat di Aula Balai Desa Ciakar dan dihadiri langsung oleh Kepala Desa Ciakar. Beberapa pesan yang disampaikan oleh kepala desa bahwa kegiatan ini harapannya hanya berlansung kali ini saja tetapi terus berlanjut pada kegiatan lainnya untuk masyarakat Desa Ciakar. Beberapa karakteristik masyarakat Desa Ciakar menjadi tantangan tersendiri dalam setiap pelaksanaan kegiatan di Desa Ciakar. Kegiatan PkM telah berjalan dengan baik dan lancar selama satu hari yang telah diikuti oleh unsur dosen, mahasiswa, perangkat desa dan masyarakat Desa Ciakar. Kegiatan ini menjadi kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya mengenai ketahanan pangan yang telah dilakukan di beberapa daerah termasuk pada 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang yang selama ini telah menjadi desa atau kampung binaan dari Universitas Insan Pembangunan (UNPI). Hasil PkM berupa pemahaman dan sosialisasi mengenai pemanfaatan lahan untuk tanaman cepat panen dan indikator keberhasilan dari kegiatan ini berupa pemahaman masyarakat Desa Ciakar mengenai budidaya tanaman cepat panen yang dapat dilakukan di lahan sempit dengan berbagai media.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga ditujukan kepada Kepala Desa Ciakar yang telah memberikan waktu luang dan kesempatan kepada tim Dosen dan

Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Insan Pembangunan untuk melakukan kegiatan sosialisasi ketahanan pangan. Kepada ketua LPPM yang telah membantu dan mensupport berupa anggaran kegiatan sampai kegiatan ini selesai dan berjalan dengan lancar. Kepada tim Dosen dan mahasiswa prodi Magister Manajemen yang telah ikut serta dan terjun langsung pada kegiatan PkM ini semoga mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa

DAFTAR PUSTAKA

- Chidir, G., Bangun, B., Napitupulu, J., & Iskandar, J. (2024). Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(2), 529–536.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(2), 128–135.
- Goestjahjanti, F. S. (2025). *Sharing Session Pentahelix Kepada Pelaku UMKM di Empat Kota Untuk Meningkatkan Nilai Jual yang Berdaya Saing*. 8(3), 617–623.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmy'azz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON. *Bangun*, 09(2), 185–191.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139–145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.
- Kamar, K., Suseno, B., Suhartono, B., & Rizfie, M. D. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 58–62.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmy'azz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.

- Malasari, T. (2022). *10 Jenis Tanaman Cepat Panen dan Laku di Pasar*. SariAgri. <https://www.hondapowerproducts.co.id/id/berita-informasi/artikel/tanaman-cepat-panen>
- Nofiyanti, N., Jantrisia, R., Kamar, K., Winanti, W., & Asbari, M. (2025). KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN NASTAR DI KELURAHAN SUKAMULYA. *Jurnal Abdimas Unipem*, 3(2), 62–68.
- Nurasiah, N., Winanti, W., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Hasnaaa, S., Suwita, J., & Fernando, E. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menanam di Tiga Lokasi PkM untuk mendukung Program “GERCEP” Kabupaten Tangerang. *Abdimas Unipem*, 2(2), 1–5.
- Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurashiah, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21–26.
- Winanti, W., Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., Sidik, A., Hendriyati, P., Luthfian, M., Setiawan, R., & Yusuf, Y. (2025). Tindak Lanjut Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligent Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 3(2).
- Winanti, W., Supiana, N., Ligawati, L., Waruwu, H., Iskandar, J., Maqin, S., Basuki, S., Kamar, K., Alfariz, A. H., & Yusuf, Y. (2024). *Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village , Tangerang 501) Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village , Tangerang , Winanti , Supiana*. 500–505.